

PENGARUH MUSIK MODERN DALAM MENINGKATKAN SPIRITUALITAS JEMAAT DI GEREJA METHODIST INDONESIA AGAVE TIGALINGGA

Josua Brian Kelvin Padang, Antoni Manurung, Dinson Saragih

Sekolah Tinggi Teologi Gereja Methodist Indonesia Bandar Baru

Abstrak

Musik modern Gereja memiliki peranan sangat vital dalam kehidupan jemaat Gereja. Musik modern Gereja juga merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan Tuhan selain doa. Selain musik modern sebagai bentuk pujian dan persekutuan dengan Tuhan, pertumbuhan rohani yang dalam hal ini lebih diartikan sebagai bentuk pengalaman spiritual juga akan dapat dialami. Pengenalan tentang Allah tidaklah cukup dan bahkan berbeda dengan mengalami Allah. Seseorang bisa mengenal Allah melalui berbagai pengetahuan atau literatur, sebagai contoh, Musik Modern. Dari setiap rangkaian bunyi yang tercipta maka nada-nada yang tercipta itu dapat memberikan rangsangan akan pengenalan Allah kepada penikmat musik modern. Tulisan ini akan membahas apa sebenarnya Musik Modern Gereja dan bagaimana Musik Modern Gereja dapat membangun spiritualitas jemaat di GMI Agave Tigalingga dan Implementasinya bagi Gereja Masa Kini.

Kata kunci: Musik, Musik modern Gereja, Spiritualitas Jemaat, Gereja Methodist Indonesia Agave Tigalingga

PENDAHULUAN

Musik terus berkembang hingga saat ini, Ada banyak jenis musik yang dikenal di kalangan masyarakat. Musik menjadi kebutuhan dari manusia purba hingga pada masyarakat zaman sekarang. Musik dalam perkembangannya diperkenalkan oleh seniman-seniman yang mencintai keindahan hingga dipopulerkan banyak orang. Sepanjang perjalanan musik hingga saat ini, musik telah mengalami transformasi genre dan alat musik yang beragam. Teknologi menjadi salah satu faktor yang berperan kuat dalam perubahan genre musik dan alat musik. Salah satu genre musik dan alat musik adalah musik modern. Musik modern adalah musik yang sudah mendapat sentuhan-sentuhan teknologi baik dari segi instrumen maupun penyajian. Musik modern selalu berkembang dan ada pembaruan seiring berkembangnya zaman, Musik modern bersifat universal serta menyeluruh sehingga semua orang bisa saja mengerti, memahami, dan menikmati musik modern tersebut. Kehadiran teknologi memberi pengaruh yang kuat dalam perkembangan musik baru. Musik modern yang bersifat universal berarti tidak terikat pada suatu daerah tertentu serta dipengaruhi oleh teknologi modern.¹⁰⁷

Keterlibatan musik modern di dalam gereja tidak dapat dipungkiri bahwa musik modern memiliki peran penting dalam ibadah dan secara tidak langsung musik memberikan kontribusi yang besar pula untuk meningkatkan kehadiran jemaat dan membangun spiritualitas jemaat dalam ibadah. Dalam konteks gereja masa kini musik modern menjadi salah satu strategi supaya pelayanan gereja tetap relevan. Musik modern sangat penting dalam ibadah gereja, sebab sebagian besar porsi ibadah gereja memiliki unsur musik modern, baik vokal maupun instrumental. Begitu pentingnya musik modern di dalam gereja. Musik modern gereja dapat menjadi salah satu sarana penyampaian pernyataan Allah dan sarana untuk mengekspresikan iman. Tulisan ini akan memberi pemahaman tentang bagaimana strategi Gereja GMI Agave Tigalingga dalam hal meningkatkan spiritualitas jemaat yaitu melalui Musik Modern Gereja.

¹⁰⁷ <https://kumparan.com/kabar-harian/sejarah-musik-abad-modern-tokoh-tokoh-dan-karya-seninya-1xEdYiexjU/full>

Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan melalui menyebarkan angket, melakukan wawancara serta observasi lapangan. Lokasi penelitian adalah Gereja Methodist Indonesia Agave Tiga Lingga Jl YPD Nusantara, Desa : Lae Bagot, Dusun : Kuta Bunga. Kec : Tiga Lingga, Kab : Dairi, Prop : Sumatera Utara – Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Musik

Musik adalah bahasa kesatuan umat manusia, juga merupakan cetusan ekspresi isi hati dan dinyatakan dalam bentuk bahasa bunyi. Jika ekspresi isi hati itu dinyatakan melalui suara manusia, disebut musik vokal. Jika dinyatakan melalui alat musik, maka disebutlah musik instrumental.¹⁰⁸ Musik digolongkan dalam dua bagian yaitu, musik vokal dan musik instrumental. Musik vokal adalah musik yang menghasilkan suara melalui suara manusia dan musik Instrumental, yaitu musik yang dihasilkan melalui alat-alat musik, seperti: gitar, piano, drum, dll. Unsur-unsur yang menjadi bagian utama dari pada musik ialah:¹⁰⁹

1. Irama adalah tekanan yang datang berulang-ulang secara beraturan
2. Melodi adalah gabungan dari nada-nada yang dibunyikan berganti-ganti menurut peraturan irama
3. Harmoni(keselarasan) adalah gabungan dua nada atau lebih yang menyebabkan terdengarnya suara yang selaras jika dibunyikan bersama.

Pengertian Musik Modern

Musik modern adalah segala jenis musik yang sedang berkembang sejajar dengan perkembangan media audio visual, artinya adalah music entertainment. musik modern sendiri banyak mempunyai berbagai aliran, seperti pop/rock, jazz, blues, rock 'n roll dan lainnya, yang berkembang mengikuti zaman, aliran yang berbeda ini memiliki persamaan dari pemakaian alat-alat elektronis. Dari kenyataan sekarang, jenis musik modern yang berkembang mengalami pergeseran kearah easy listening, yaitu dalam pengertian mudah dipahami, dapat disukai dan diketahui kebanyakan orang. Proses kreativitas tetap menjadi faktor penentu nilai komersialitas suatu karya musik agar lebih dapat memuaskan orang dengan khayalan positif, dan indah.¹¹⁰

Elemen Pembentuk Ekspresi Dinamika Musik Modern

Disaat seseorang mendengarkan musik modern secara aktif (proses mendengarkan musik modern tidak terjadi secara spontan tetapi merupakan proses rutin, selangkah demi selangkah pada jalur yang tetap), manusia akan membuka dirinya pada sesuatu yang sangat spesial dan penuh ekspresi. Musik modern akan merangsang respon manusia dengan dinamikanya, yang walaupun bersifat abstrak, musik modern akan berbicara dengan pendengarnya melalui intelektual manusia(pikiran) dan indera pendengar. di dalam setiap karya musik modern adalah sesuatu yang dinamis, yaitu sesuatu yang bergerak, yang di dalamnya terdapat beberapa elemen pembentuk, yaitu ritme/irama, melodi, dan harmonis, yang masing-masing mempunyai pengertian, dengan penambahan uraian untuk musik modern, yaitu sebagai berikut:

- Irama adalah panjang pendeknya sebuah nada serta tekanan (pulse/beat) yang diulang-ulang yang diatur oleh tempo, yaitu cepat lambatnya komposisi. pada musik modern, irama tidak selalu

¹⁰⁸ Redaksi LLB, Pengetahuan Dasar Musik Gereja, (Bandung: Lembaga Literatur Baptis,1996), h. 10

¹⁰⁹ Johan Subantukan, Memahami Nyanyian Gereja, (Jakarta: Paduan Suara INATA, 1998), h.9

¹¹⁰ Mark Dialer, Prof. Dr, *Sejarah Musik Jilid 4*,(Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, 1995) h.7

mempunyai struktur ritme yang terpola dan teratur, tetapi tetap menjadi perhatian dalam mengkomposisikannya.

- Melodi adalah kalimat musik dengan gambaran sebagai sesuatu yang linear seperti sebuah kalimat dari kiri ke kanan. Melodi tersusun dari 8 nada mulai dari rendah ke tinggi, yaitu do re mi fa sol la si do. di dalam musik modern, melodi sudah sangat distandarisasi, yaitu; melodi manis, mudah dipahami, baik dengan ekspresi melankolis dan emosi, ditambah dengan adanya pemakaian alat-alat elektronik dan teknologi menjadikannya lebih variatif dalam hal aransemen maupun eksperimen.
- Harmoni adalah kesinkronan dari rangkaian irama dan melodi sehingga nyaman untuk didengar, biasanya terdiri dari 3 s/d 4 nada yang disebut akord. tanpa harmoni musik tidak akan indah karena elemen di sini untuk mengimbangi antara satu dan lainnya.¹¹¹

Sifat dan Karakter Musik Modern

Masing-masing dari segala jenis musik yang ada, kesemuanya mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda, baik dalam hal penyajiannya maupun penyampaiannya. Perbedaan sifatnya adalah di dalam musik modern pemain maupun audience cenderung selalu bergerak mengikuti irama yang dihasilkan dan pada dasarnya bertolak dari kebebasan cara mengekspresikannya. karakter musik modern dari cara penyampaiannya, yaitu kebanyakan dengan vokal dan adanya pemakaian alat-alat elektronik dan teknologi canggih sebagai sound yang merupakan faktor pendukung yang amat fungsional dan akan menjadi penyeimbang di dalam musik modern, baik dalam bentuk rekaman kaset maupun tampil langsung (live).

Faktor lainnya adalah cara penyajiannya, yaitu bagaimana hasil dari aransemen dan eksperimen yang lebih luas, sehingga akan menghasilkan keanekaragaman, serta akan menghasilkan nilai komersial (daya jual) musik yang dihasilkan, yang merupakan tujuan akhir dari kebutuhannya. Pada perbedaan sifat dan karakter lainnya ini bisa dijelaskan berhubungan dengan perasaan, yaitu berdasarkan dari suatu perasaan metrik dasar. rata-rata pada musik modern aksentuasi utama jatuh pada ketukan ketiga, sedangkan ketukan satu hanya mendapat aksentuasi sekunder, maka bisa ditegaskan sebagai berikut: sinkop, aksentuasi pada ketukan ringan, motif-motif pendek, lebih lirik, gaya panggilan, menyinggung diri sendiri atau "kamu", kebanyakan alat elektronik, dan biasanya lebih pendek.

Maka dapat ditarik kesimpulan pada sifat dan karakter musik modern baik dalam pertunjukan maupun dari rekaman para pendengarnya akan dapat merasakan dinamika musiknya dan cenderung kearah kebebasan berkreasi dan berekspresi baik dari komposer maupun pendengarnya yang diharapkan dapat dengan mudah dipahami dan dapat menjadi pendukung keseharian, yang diperuntukkan bagi masyarakat umum bukan sekedar bagi suatu golongan tertentu, sekaligus juga sebagai sarana ungkapan jiwa yang estetis sehingga kehadirannya menjadi sulit terlepas dari kehidupan sehari-hari.¹¹²

Spiritualitas Jemaat

Kata spiritualitas ada hubungannya dengan kata Spirit atau Roh, yaitu daya kekuatan yang menghidupkan atau menggerakkan. Spiritualitas dapat diartikan sebagai kekuatan atau Roh yang memberi daya tahan kepada seseorang atau kelompok untuk mempertahankan, memperkembangkan, mewujudkan kehidupan. Spiritualitas ini dapat dimiliki oleh semua kelompok atau golongan yang sedang berjuang untuk mencapai tujuan atau cita-cita mereka. Barangkali secara sepintas spiritualitas seolah-olah hanya berhubungan dengan kerohanian saja, yang tidak terkait dengan kehidupan

¹¹¹ Mark, Dialer, Prof. Dr, *Sejarah Musik Jilid 4*. h.8

¹¹² Mark, Dialer, Prof. Dr, *Sejarah Musik Jilid 4*. h.14

manusia sehari-hari. Bahkan sering terjadi spiritualitas hanya dipakai untuk menunjuk aktivitas manusia dalam memperoleh kesucian atau keselamatan pribadi yang bersifat rohani.¹¹³

Spiritualitas sebenarnya mempunyai pengertian yang lebih luas. Spiritualitas terwujud dalam kehidupan sosial budaya, ekonomi dan politik. Spiritualitas merupakan kesadaran dan sikap hidup manusia untuk tahan uji dan bertahan dalam mewujudkan tujuan dan pengharapan. Spiritualitas bisa menjadi sumber kekuatan untuk menghadapi penganiayaan, kesulitan, penindasan dan kegagalan yang dialami oleh orang atau kelompok yang sedang mewujudkan cita-cita atau tujuan hidupnya.¹¹⁴

Spiritualitas dapat disebut cara mengamalkan seluruh kehidupan sebagai seorang beriman yang berusaha merancang dan menjalankan hidup ini semata-mata seperti Tuhan menghendaknya. Untuk mencapainya orang perlu semakin mempererat hubungannya dengan Tuhan dengan mendengarkan sabdanya dalam Injil dan dalam hatinya. Supaya berlangsung dengan tepat, sepatutnya orang (1) memilih orang lain sebagai pendamping atau sebagai bapa/ibu rohani, dan (2) semakin menghidupkan dan meningkatkan cara berdoa. Dalam doa segala segi kehidupan dan iman seseorang menyatu, lalu dihantarkan kepada Tuhan.¹¹⁵

Pengaruh Musik Modern dalam Meningkatkan Spiritualitas

Penggunaan Musik modern didalam Gereja juga mempunyai peranan yang sangat penting didalam pembinaan Spiritualitas anggota jemaat. Kedudukan atau penggunaan musik modern dalam kebaktian Gereja, bukanlah sebagai tambahan melainkan merupakan hal yang tidak terpisahkan sejak awal sampai berakhirnya kebaktian. Penggunaan musik modern sangat penting artinya bagi jemaat, karena melalui musik modern anggota jemaat dapat tertolong untuk menginternalisasikan makna ibadah dan kehikmatan penyembahan kepada Tuhan dalam kebaktian.¹¹⁶

Salah satu tokoh bernama Mawene seorang ahli musik gereja, menyatakan beberapa fungsi musik modern gereja dalam ibadah, yakni: menyatakan perasaan kepada Tuhan, mengiringi nyanyian jemaat, dan dapat meningkatkan spiritual jemaat. Menurut Mawene musik modern dalam Gereja merupakan hal terpenting dalam peribadatan umat Kristen, sebab oleh musik modern memiliki fungsi peran dalam membangun spiritualitas jemaat, bukan sekedar hiasan atau hegemoni semata yang bertujuan memperindah kegiatan ibadah maupun sebuah rutinitas yang wajib ada di dalam ibadah, hingga sebagai sebuah sajian hiburan yang hanya dinikmati dan dilihat oleh jemaat. Lebih dari itu musik modern dalam ibadah memiliki nilai yang sangat penting, sebab oleh musik modern dalam ibadah dapat menuntun jemaat masuk dalam kekudusan hadirat Tuhan.¹¹⁷

Dalam peribadatan musik modern memiliki peranan yang sangat penting dalam ibadah-ibadah Kristen, seperti yang di ungkapkan oleh Edmund, Musik modern mempunyai kedudukan yang istimewa dalam peribadatan Kristen, di mana musik modern mengubah suasana menjadi lebih hidup, atmosfer rohani dalam ibadah dan tidak monoton.¹¹⁸

Secara jelas musik modern dapat dilakukan dalam bentuk pelayanan yang mengantarkan jemaat masuk dalam hadirat Allah. Dengan kebersihan hati dalam pengakuan akan dosa serta kesiapan dalam menaati firman Tuhan. Salah satu prinsip dari musik modern ialah prinsip rohani, melalui ibadah jemaat dapat merasakan dan menikmati persekutuan dengan Tuhan Yesus Kristus bersama-sama saudara seiman dengan penuh pimpinan Roh Kudus. Terutama yang perlu diperhatikan musik modern dalam ibadah ialah soal sikap hati, karena musik modern akan membangun hubungan jemaat dengan Tuhan lewat penyembahan kepada-Nya. Dengan demikian musik modern di dalam gereja hendaknya

¹¹³ J.B. Banawiratma, SJ, *Spiritualitas Transformatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), h. 57

¹¹⁴ J.B. Banawiratma, SJ, *Spiritualitas Transformatif*, h. 57-58

¹¹⁵ Adolf Heuken SJ, *Spiritualitas Kristiani*, (Jakarta, Yayasan Cipta Loka Caraka, 2002), h. 12

¹¹⁶ <http://eprints.unm.ac.id/20250/> Diakses 04 September 2023 Pukul 23.50 WIB

¹¹⁷ Mawene, *Gereja yang Bernyanyi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 36

¹¹⁸ K E Prier, D Mack, *Sejarah Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1991). h. 24

tetap sesuai dengan Alkitabiah, sehingga dapat benar-benar menuntun jemaat ke dalam hadirat Tuhan, dan terlihat dari tatanan ibadah dalam memberikan kedudukan dan peran musik dalam ibadah.¹¹⁹

Musik modern memiliki peranan sangat vital dalam kehidupan jemaat, musik modern juga merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan Tuhan selain doa dalam kehidupan spiritual. Dalam pencapaian spiritualitas jemaat melalui musik modern sangatlah tepat, terutama pada masa sekarang, musik modern merupakan gambaran dan ungkapan isi hati dari hidup jemaat dalam pergumulan iman dan musik modern menjadi penghubung antara manusia dan Tuhan dalam hadirat-Nya. Selain musik modern sebagai bentuk pujian dan persekutuan dengan Tuhan, pertumbuhan rohani yang dalam hal ini lebih diartikan sebagai bentuk pengalaman spiritual dapat dirasakan dalam bentuk kesungguhan dalam memuji dan memuliakan Tuhan, "Spiritual dimulai dari kebutuhan jemaat untuk bertumbuh secara spiritual dan mengenal pekerjaan Allah dalam hidup dan tujuan hidupnya bagi Tuhan."¹²⁰

Adapun fungsi musik modern dalam ibadah, yakni:¹²¹

a. Sebagai sarana untuk memuji Tuhan

Musik modern merupakan pemberian karunia yang dianugerahkan Allah kepada manusia, karena itu manusia harus memakainya untuk memuji Tuhan. Musik kontekstual dalam gereja harus diperankan sesuai dengan makna ibadah itu, yaitu sebagai alat komunikasi antara umat dan Allah.

b. Sebagai sarana untuk persekutuan

Relasi pertama yaitu antara umat dan Allah yang diwujudkan dalam ibadah akan dengan sendirinya membawa mereka masuk dalam persekutuan. Relasi yang kedua adalah antara umat dengan sesamanya. Musik Modern, terkhusus bagi mereka yang memiliki keahlian dalam memainkan alat musik modern, dapat menjadi sarana untuk mempersatukan jemaat agar berkumpul bersama-sama untuk menyembah Tuhan.

c. Sebagai sarana untuk pembinaan

Peranan musik modern erat hubungannya dengan menasehati dan membina jemaat melalui irama dan syair-syair serta nyanyian yang bersangkutan. Musik sebagai sarana untuk menyampaikan nasehat, dorongan, peringatan dan hiburan kepada jemaat agar dapat dihibur, dikuatkan untuk bertumbuh dan berani menghadapi segala realitas dan tantangan hidup.

d. Sebagai sarana untuk pengajaran. Pada umumnya peranan musik modern dapat dimengerti sebagai sarana untuk menanamkan pengajaran-pengajaran yang terdapat dalam Alkitab kedalam hati, pikiran dan kehidupan umat-Nya. Musik modern juga sebagai sarana pendidikan untuk membina kerohanian dan dapat membentuk karakter yang mendengarkannya.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis meemukan fakta bahwa alat musik modern yang dipergunakan dalam ibadah di GMI Agave Tiga lingga telah menjadikan ibadah yang dilaksanakan dapat lebih dinikmati umat yang beribadah. Tidak hanya menjadi daya tarik tetapi pemakaian alat musik modern membuat umat yang beribadah dapat tertolong untuk semakin merasakan "kehadiran Tuhan" dalam ibadah yang dilaksanakan, menghadirkan suasana yang dinamis dan interaktif ditengah-tengah persekutuan umat. Pemakaian alat musik modern membuat umat dapat melibatkan diri dengan ekspresif dalam ibadah yang semuanya akan mempengaruhi dan mendorong pembentukan serta peningkatan kerohanian (spiritualitas) umat.

¹¹⁹ Rajiman Andrianus Sirait, *Tujuan Dan Fungsi Musik Dalam Ibadah Gereja Dalam Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, h. 12

¹²⁰ NindyoSasongko, *Spiritual Companionship*, (Loco: Theologia in Loco 2,2020), h. 24–47

¹²¹ Dahlia Gusmaya, *Skripsi: Musik Kontekstual dalam Gereja*, (Sumatera Utara: STT GMI Bandar Baru, 2008) h.22

Implementasi : Musik Modern Dalam Meningkatkan Spiritualitas Bagi Pelayanan Gereja Masa Kini

Musik modern memiliki peranan sangat vital dalam kehidupan dan ibadah jemaat. musik modern juga merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan Tuhan selain doa dalam kehidupan spiritual. Dalam pencapaian spiritualitas jemaat melalui musik modern sangatlah tepat, terutama pada masa sekarang, musik modern merupakan gambaran dan ungkapan isihati dari hidup jemaat dalam pergumulan iman dan musik modern menjadi penghubung antara manusia dan Tuhan dalam hadirat-Nya. Selain musik modern sebagai bentuk pujian dan persekutuan dengan Tuhan, pertumbuhan rohani yang dalam hal ini lebih diartikan sebagai bentuk pengalaman spiritual.¹²²

Dalam konteks hidup beriman, spiritualitas mengandung pengertian tentang apa yang dapat mendorong, memotivasi, menghidupkan, dan menumbuhkan seseorang. Oleh karena itu, antara apa yang diimani dan apa yang dilakukan berjalan seiring.¹²³

Mengembangkan spiritualitas membutuhkan kerjasama antara karya Roh Kudus dan upaya manusia dalam berproses yang membawa pada transformasi seseorang. Rasul Paulus mengatakan, "janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah (Rm.12:2) Upaya dari pihak manusia itulah yang disebut dengan disiplin rohani (spiritual discipline) suatu istilah yang terkesan kaku dan memaksa, namun jika dilihat dari etimologinya, disiplin mengandung arti "mengikuti dengan sukarela". Disiplin rohani inilah yang menolong seseorang untuk secara berkesinambungan akan mengalami perkembangan spiritualitas. Hal ini ibarat seorang pelukis atau olahragawan yang membutuhkan latihan. Setiap disiplin rohani membawa seseorang pada relasi dengan memberikan "ruang" bagi Roh Allah untuk mengajar [Yoh. 1-6:13) karena di dalam kasih Allah terkandung kehausan Allah sendiri untuk menialin relasi dengan manusia. Disiplin rohani bermuara pada menghayati kehadiran Tuhan dalam seluruh kehidupan. Oleh karena itu, disiplin rohani menolong seseorang untuk mengalami perkembangan kepekaan dalam kehidupan sehari-hari.¹²⁴

Spiritualitas juga berfokus pada interior life , sebuah pencarian pada Allah dan pertumbuhan relasi dengan Yesus Kristus yang tersembunyi dalam hati dan pikiran (Rm. 15:13; Flp.4:7; Kol. 3:15). Pengenalan tentang Allah tidaklah cukup dan bahkan berbeda dengan mengalami Allah. Seseorang bisa mengenal Allah melalui berbagai pengetahuan atau literatur, Sebagai contoh, Musik Modern. Dari setiap rangkaian bunyi yang tercipta maka nada-nada yang tercipta itu dapat memberikan rangsangan akan pengenalan Allah kepada penikmat musik modern. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk menggunakan alat musik modern dalam ibadah, yakni, ibadah menggunakan musik modern memberikan kesegaran baru dalam ibadah. Penggunaan alat musik modern dalam ibadah membantu jemaat untuk mengalami ibadah dan penyembahan yang berbeda, lebih autentik dan menyatu dalam pengenalan akan Allah pada masa kini.¹²⁵

Menurut penulis peran alat musik modern dalam ibadah sangat penting dan saling berkaitan. Jika dalam ibadah ada musik modern yang mengiringi, maka ibadah tersebut akan menambah semangat dan bisa mempengaruhi emosi dari jemaat yang hadir dalam beribadah. Tetapi jika dalam ibadah tidak ada musik modern yang mengiringinya, maka ibadah tersebut akan terasa hampa dan kurang bersemangat.

Kenyataan itulah yang terkonfirmasi dalam penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa ibadah dengan memakai alat musik modern lebih hidup (bersemangat) dan meningkatkan spiritualitas bila dibandingkan dengan alat musik tradisional. Ibadah yang menggunakan music modern tidak

¹²² NindyoSasongko, *Spiritual Companionship*, (Loco: Theologia in Loco, 2020), h. 24–47,

¹²³ R.H. Bell dan Barbara L.Batttn, *Seed of the Spirit* (Louisville: Westminster John Knox Press, 1995) h.3

¹²⁴ Alister E. McGrath, *Christian Spirituality*, (Chicago: American, 2003), h. 7

¹²⁵ NindyoSasongko, *Spiritual Companionship*, (Loco: Theologia in Loco, 2020), h.10

hanya membuat umat lebih bersemangat tetapi membuat Persekutuan semakin interaktif dan hangat¹²⁶ Kehadiran musik modern dalam ibadah memberikan nuansa yang berbeda artinya musik modern yang digunakan menjawab kebutuhan jemaat. Kehadiran musik modern juga membantu jemaat untuk mengekspresikan perasaannya, karena melalui musik modern tersebut dapat mewakili semua bentuk perasaan mereka kepada Tuhan dan meningkatkan spiritualitas mereka. Jika memahami bahwa ibadah adalah pertemuan antara Allah dan jemaat yang berlangsung dengan adanya semacam dialog, maka untuk mempertemukan antara jemaat dengan Allah tentunya harus melalui media dan salahsatunya adalah alat musik ibadah, dengan alat-alat musik modern.

KESIMPULAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi dunia saat ini luar biasa pesatnya, sehingga gereja dituntut untuk terus menerus memperbaharui strategi pelayanannya supaya tetap relevan dan dapat meningkatkan spiritualitas serta kehadiran jemaat dalam beribadah. Pada awal tahun 2021 GMI Agave Tigalingga melakukan program pengadaan alat musik modern. Penelitian penulis menemukan bahwa pemakaian alat musik modern telah memberikan pengaruh dalam meningkatkan spiritualitas jemaat dan kehadiran jemaat untuk beribadah. Tidak hanya meningkatkan persentase umat beribadah tetapi juga mendorong peningkatan spiritualitas jemaat.

PENUTUP

Musik modern menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan spiritualitas jemaat. Sehingga dapat menjadi salah satu alternatif untuk menjadi metode yang digunakan. Musik modern tidak dapat terpisah dari keseluruhan rangkaian ibadat. Ibadat akan terasa hampa tanpa adanya musik modern, begitupula dengan alat-alat musik modern yang digunakan dipergunakan untuk memperlengkapi musik itu sendiri. Musikmodern harus mendapat perhatian khusus dalam ibadah. Musik modern mampu memikat dan memperkaya ibadah, karena musik modern mampu menyentuh emosional. Musik modern dalam ibadah menjadi jembatan dari emosi kita kepada Allah. Dalam ibadah musik modern memiliki peran yang sangat penting. Melalui musik modern kita dapat berekspresi untuk memuji Tuhan. Musik modern sebagai media ataupun sarana untuk membantu kita, dengan menjadi saran komunikasi kepada Tuhan. Musik modern juga menjadisarana yang membangkitkan emosi dan mempersiapkan hati untuk beribadah. Musik modern dalam ibadah merupakan respon dari orang-orang percaya terhadap keagungan Allah yang telah berkarya dalam hidupnya.

Daftar Pustaka

- Banawiratma J.B, SJ, *Spiritualitas Transformatif*, Yogyakarta: Kanisius, 1990
 E. McGrath Alister, *Christian Spirituality*, Chicago: American, 2003
 Gusmaya Dahlia, Skripsi: *Musik Kontekstual dalam Gereja*, Sumatera Utara: STT GMI Bandar Baru, 2008
 Heuken SJ Adolf, *Spiritualitas Kristiani*, Jakarta, Yayasan Cipta Loka Caraka, 2002
 K E Prier, D Mack, *Sejarah Musik Yogyakarta*: Pusat Musik Liturgi, 1991
 Mark Dialer, Prof. Dr, *Sejarah Musik Jilid 4*, Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, 1995
 Mawene, *Gereja yang Bernyanyi*, Yogyakarta: Andi, 2004
 Redaksi LLB, *Pengetahuan Dasar Musik Gereja*, Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1996
 R.H. Bell dan Barbara L. Batttn, *Seed of the Spirit*, Louisville: Westminster John Knox Press, 1995
 Sasongko Nindyoy, *Spiritual Companionship*, Loco: Theologia in Loco 2, 2020
 Subantukan Johan, *Memahami Nyanyian Gereja*, Jakarta: Paduan Suara INATA, 1998

Sirait Rajiman Andrianus, "Tujuan Dan Fungsi Musik Dalam Ibadah Gereja" Dalam *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*

<http://eprints.unm.ac.id/20250/>

<https://kumparan.com/kabar-harian/sejarah-musik-abad-modern-tokoh-tokoh-dan-karya-seninya-1xEdYiexjU/full>

¹²⁶ F. Br Tarigan (Anggota jemaat GMI Agave Tigalingga), Wawancara, tanggal 09 oktober 2023, Tigalingga.